

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dari bab pertama sampai bab keempat berkaitan dengan Aktivitas Dakwah, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Se-Universitas Islam Negeri Antasari (UIN) Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Lembaga Dakwah Kampus amal (LDK AMAL).

LDK AMAL adalah kependekan dari Lembaga Dakwah Kampus Abdurahman Ismail, sebuah nama yang diambil dari nama Masjid Kampus UIN Antasari Banjarmasin. LDK AMAL merupakan satu-satunya Lembaga Dakwah Kampus tingkat Universitas dan berdiri LDK AMAL UIN Antasari Banjarmasin didirikan pada hari Ahad, 19 Januari 2003 pukul 08.55 WITA. Lokal 4 Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

Untuk dakwah BI AL-LISAN LDK Amal sudah mempunyai keseimbangan di dalam bentuk ceramah dan diskusinya tetapi LDK Amal berfokus lebih banyak kegiatan untuk organisasi sendiri daripada membuka kegiatan untuk orang luar dan mahasiswa lainnya.

Untuk dakwah Bi AL-QALAM LDK Amal masing kurang berfungsi terlebih mereka mempunyai masing di berbagai Fakultas karna LDK Amal sendiri tingkat Universitas yang yang haus menyampai informasi sampai ke Fakultas untuk informasi kegiatan keagamaan di internet lebih banyak berdakwah dengan kutipan dan kata-kata, tetapi kurangnya informasi kegiatan LDK Amal sendiri.

Untuk dakwah BI AL-HAL LDK Amal sikap dan cara berteman sudah cukup baik tetapi LDK Amal lemah dalam kontrol anggota karna anggota mereka tersebar di berbagai Fakultas dan harus lebih ekstra untuk memahami karakter mereka.

## 2. Lembaga Dakwah Kampus As-syifa (LDK AS-SYIFA).

Lembaga Dakwah Kampus As-syifa atau dikenal dengan LDK As-Syifa yang berada di lingkungan Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. LDK As-Syifa didirikan pada hari sabtu pada tanggal 14 Rajab 1423 H. bertepatan pada tanggal 22 September 2002.

Untuk dakwah BI AL-LISAN LDK As-Syifa ceramah serta diskusi yang mereka lakukan sangat menarik tetapi acara ceramah dan diskusi mereka tidak konsisten karena adanya kendala dari anggota yang masih kurang erat dan loyal dalam berorganisasi.

Untuk dakwah Bi AL-QALAM LDK As-Syifa dalam penelitian yang penulis lakukan LDK As-Syifa sangat menguasai media sosial terutama mereka di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi terlihat di setiap acara mereka menguasai media sosial misalnya saja dalam suatu agenda ceramah mereka bisa sekaligus memanfaatkan tiga media sosial yaitu dengan ceramah di radio oleh salah satu narasumber juga diikuti dengan live siaran tersebut di instagram, setelan siaran di radio selesai maka hasil dari siaran di Upload ke akun Youtube mereka.

Untuk dakwah BI AL-HAL LDK As-Syifa sudah cukup baik dalam penerapannya terutama dalam perkataan yang dimakan sikap dalam berbicara mereka selalu ditekankan untuk berhati-hati agar tidak adanya kesalahpahaman

terlebih anggota LDK As-Syifa kurang erat dan juga sangat banyak dalam satu periode kepemimpinan tetapi untuk bakti sosial yang mereka lakukan LDK As-Syifa sangat peka terhadap lingkungan sekitar.

### 3. Lembaga Dakwah Kampus Al-ihsan (LDK AL-IHSAN).

Lembaga Dakwah Kampus Al-ihsan LDK Al-Ihsan UIN Antasari Banjarmasin adalah organisasi kampus yang berada di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang bergerak di bidang dakwah. LDK al-ihsan merupakan organisasi kader dakwah yang bersifat ukhuwah islamiyah dan amar ma'ruf nahi munkar. LDK didirikan pada 22 oktober 1998 dan resmi berada di Fakultas ushuluddin dan Humaniora pada tahun tersebut, pendiri LDK ini tidak diketahui sampai saat ini, LDK al-ihsan sempat dikabarkan terhenti namun ternyata LDK ini aktif kembali pada tahun 2012/2014 sedangkan bukti kuat LDK menunjukkan ke Eksistensinya yaitu pada tahun 2015/2016 dengan di ketuai oleh Muhammad rasyad.

Untuk dakwah BI AL-LISAN LDK Al-Ihsan untuk bentuk dakwah ceramah dan diskusi ketua umum menjelaskan bentuk diskusi lah yang paling disukai oleh organisasi LDK Al-Ihsan karena lebih disukai oleh anggota dan juga lebih interaktif kepada anggota lainnya.

Untuk dakwah Bi AL-QALAM LDK Al-Ihsan yang dilakukan penulis mading bukan lah menjadi satu-satunya ajang untuk mereka berdakwah melainkan mereka mempunyai banyak media terutama di internet seperti instagram, facebook, blog dan juga youtube dan yang membedakan dari LDK yang lain LDK

Al-Ihsan adalah organisasi pertama yang penulis temui karna menggunakan Tiktok sebagai tempat berdakwah mereka juga.

Untuk dakwah BI AL-HAL LDK Al-Ihsan untuk sikap dan pertemanan mereka tidak ada aturan yang mengikat tentang ini tetapi ada aturan yang diturunkan dari para senior kepada generasi selanjutnya. Sikap dan cara pertemanan mereka sangat lah solid dan juga akur mungkin karna anggota mereka sedikit sehingga lebih mudah untuk dikontrol, dan untuk kegiatan bakti sosial mereka jangan lupakan jargon LDK Al-Ihsan yaitu adalah “Tebarkan Kebaikan” yang mana di buktikan juga dengan kegiatan bakti sosial mereka yang lumayan banyak.

#### 4. Lembaga dakwah AL kampus Nurul Fata (LDK NURUL FATA).

Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata LDK Nurul Fata di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas islam negeri Banjarmasin. Lembaga yang bergerak dalam bidang dakwah, dengan berlandaskan asas keislaman. Didirikan pada 08 November 1998 oleh para anggota senat mahasiswa pada waktu itu adlah Ustadz Imam Alfianor.

Untuk dakwah BI AL-LISAN LDK Nurul Fata antara dua metode yaitu ceramah dan diskusi mereka lebih sering menggunakan metode dalam bentuk ceramah dibandingkan dengan diskusi karena bisa kita lihat dari program kerja mereka yang selalu mengadakan ceramah yang berstruktur.

Untuk dakwah Bi AL-QALAM LDK Nurul Fata sama seperti LDK yang lainnya LDK Nurul Fata juga sudah mulai jarang menggunakan mading dan lebih sering menggunakan media untuk informasi penggantinya sama juga LDK yang

lain LDK Nurul Fata mengisi media sosial mereka dengan berupa kata-kata bijak dari ustadz, potongan ceramah yang memotivasi kehidupan dan juga informasi kegiatan LDK Nurul Fata sendiri

Untuk dakwah BI AL-HAL LDK Nurul Fata mempunyai tindakan yang lebih tegas dengan adanya peraturan tambahan berupa peraturan KO (Kebijakan Organisasi) yang berfokus untuk mengatur sikap serta norma dan adab bagi anggota LDK Nurul Fata di dalamnya juga merupakan aturan untuk berteman yang berupa batasan-batasan, LDK Nurul Fata adalah LDK satu-satunya yang mempunyai aturan dalam sikap dan pertemanan yang lebih mengikat. Untuk bakti sosial mereka sendiri sangat aktif dalam menjalankan bantuan kemanusiaan.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab empat, penulis menemukan beberapa saran tentang penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam sebuah organisasi selalu diharapkan tercapainya tujuan dari organisasi tersebut. Segala sesuatu harus berjalan dengan sistematis dan terstruktur. Termasuk dalam hal informasi di setiap Lembaga Dakwah Kampus masih kurang terutama juga informasi secara umum organisasi mereka hendaknya untuk informasi tersebut bisa dijelaskan secara terstruktur dan update setiap tahunnya.
2. Hendaknya para pengurus di setiap lembaga dakwah fokus pada jabatannya di organisasi LDK yang mereka pimpin, sehingga program

dapat berjalan dengan lancar dan lebih mudah tanpa adanya hambatan-hambatan.

3. Untuk metode penelitian lanjutan hendaknya kawan-kawan yang ingin meneliti tentang suatu Lembaga Dakwah Kampus bisa menambahkan Lembaga Dakwah Kampus di Fakultas ekonomi dan bisnis islam yang sekarang belum mempunyai lembaga dakwah kampu atau LDK.